

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi keindahan alam Indonesia merupakan kekayaan budaya yang bernilai tinggi dalam pasar industri ekowisata. Potensi alam berupa keanekaragaman flora, fauna, gejala alam dan sumberdaya alam hayati dengan pemandangan yang masih alami. Indonesia memiliki sistem kebudayaan religi, kesenian, bahasa daerah, situs kebudayaan, organisasi sosial dan pengetahuan (Vianti *et al*, 2018). Keindahan alam warisan adat istiadat serta kebudayaan yang melimpah jika dikelola dengan tepat maka dapat meningkatkan popularitas ekowisata Indonesia secara global, macam-macam model ekowisata di berbagai daerah di Indonesia seperti halnya air terjun, wisata mangrove serta wisata alam lainnya merupakan sektor yang berkontribusi besar untuk menopang perekonomian suatu negara (Rosyidah *et al*, 2021).

Kabupaten Sumenep secara geografis terletak paling ujung timur pulau Madura sekaligus memiliki destinasi wisata paling banyak dibanding tiga kabupaten lain di pulau Madura. Kabupaten Sumenep memiliki pulau-pulau kecil berjumlah 126 pulau sehingga potensi alam yang dimiliki dapat dimanfaatkan sebagai sektor ekowisata, diantaranya pantai Gili Labak yang memiliki pasir dan terumbu karang yang bersih, pulau Gili Iyang yang mempunyai kadar oksigen 21.5% dan menjadi yang terbaik kedua di dunia, lebih tinggi dari rata-rata oksigen di dunia. Pulau Gili Genting memiliki cekungan pasir alam yang membentuk angka sembilan, hal ini yang melatarbelakangi penamaan pantai. Wisata ini sudah berada sejak 5 tahun yang lalu dan sudah menjadi icon dari Sumenep karena setiap tahunnya ada 6000 pengunjung lebih yang mengunjungi wisata ini, maka tak heran jika pantai 9 ini menjadi penyebab utama dalam kepuasan masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya (Rosyidah *et al*, 2021).

Potensi sumberdaya alam yang melimpah di Kabupaten Sumenep menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat sekitar. Sumberdaya alam di daerah Sumenep juga masih tergolong asri dan terdapat banyak keindahan alam. Banyak potensi wisata alam yang tersedia di Kabupaten Sumenep namun banyak wisatawan dari luar yang belum mengetahui wisata alam di Sumenep ini. Potensi sumberdaya alam yang melimpah dan indah ini harus selaras dengan sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan dedikasi tinggi terhadap pengolahan potensi sumberdaya alam yang ada di Kabupaten Sumenep. Potensi alam yang melimpah

akan sangat bermanfaat jika kualitas sumber daya manusia di wilayah tersebut juga baik. Sumberdaya manusia dengan kualitas baik di Kabupaten Sumenep akan mendorong pengolahan sumberdaya alam yang ada menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat Sumenep (Rosyidah *et al*, 2021).

Pengelolaan ekowisata di pantai sembilan Gili Genting dilakukan oleh BUMDes Bringsang sejak tahun 2016, Kepala desa membangun pantai sembilan sebagai salah satu potensi wisata dengan cara mendirikan BUMDes Bringsang sebagai pengelola pantai. Pengelolaan wisata Desa harus dilakukan bersama seluruh elemen baik dari pemerintah Desa, lembaga masyarakat dan juga masyarakat setempat. Potensi sumber daya perairan yang salah satunya bisa dijadikan sebagai pendongkrak devisa negara melalui sektor pariwisata dengan memanfaatkan sumber daya manusia sebagai pengelola potensi ekowisata (Hanifah dan Fitriyah, 2021)

Pengembangan pantai sembilan ada beberapa upaya yang harus dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan pendapatan ekonomi salah satunya dengan meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa adanya ekowisata tersebut bisa membantu memaksimalkan perekonomian mereka. Masyarakat lokal banyak yang beranggapan bahwa hidup dikota itu lebih menjanjikan kehidupan layak, karena banyak lahan-lahan untuk membuka usaha sehingga uang yang didapatkan juga banyak. Masyarakat banyak yang merantau ke ibu kota Jakarta untuk mencari pekerjaan, padahal mereka belum menyadari akan potensi ekowisata pantai sembilan dapat menjamin peningkatan ekonomi mereka secara layak. Pengembangan dan pemberdayaan ekowisata secara optimal dapat meningkatkan dan memaksimalkan perekonomian masyarakat lokal (Hanifah dan Fitriyah, 2021). Mempertimbangkan hal tersebut maka daya dukung sumberdaya perairan dan masyarakat sangat diperlukan dalam pengembangan ekowisata di Kabupaten Sumenep.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian “Daya Dukung Sumberdaya Perairan Dan Masyarakat Dalam Mengembangkan Ekowisata Desa Bringsang Kecamatan Gili Genting Kabupaten Sumenep” ini adalah :

1. Bagaimana potensi sumberdaya perairan Desa Bringsang?
2. Bagaimana mengkaji Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) Desa Bringsang Kecamatan Gili Genting Kabupaten Sumenep?
3. Bagaimana status keberlanjutan Desa Bringsang Kecamatan Gili Genting

Kabupaten Sumenep?

4. Bagaiman menentukan rekomendasi ekowisata pantai Desa Bringsang?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada efektifitas daya dukung sumberdaya perairan dan masyarakat dalam mengembangkan Desa Bringsang Gili Genting Kabupaten Sumenep.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian “daya dukung sumberdaya perairan dan masyarakat dalam mengembangkan Desa Wisata Bringsang Kecamatan Gili Genting Kabupaten Sumenep” ini antara lain sebagai berikut :

1. Mengetahui potensi sumberdaya perairan yang ada di Desa Bringsang.
2. Mengetahui nilai Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) Desa Bringsang Kecamatan Gili Genting Kabupaten Sumenep.
3. Mengetahui status keberlanjutan Desa Bringsang Kecamatan Gili Genting kabupaten Sumenep.
4. Menentukan rekomendasi ekowisata pantai Desa Bringsang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini berupa penerapan daya dukung sumberdaya perairan dan masyarakat terhadap pengembangan Desa Bringsang Kecamatan Gili Genting Kabupaten Sumenep sehingga dapat menopang ekonomi masyarakat dan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar